

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai pembacaan Surah al-Qadr terhadap anak baru lahir di Kelurahan Angsau Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, maka dari seluruh pemaparan bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembacaan Surah al-Qadr terhadap anak baru lahir yang dibaca oleh masyarakat Kelurahan Angsau sangat dinamis dan variatif, Proses pembacaan Surah al-Qadr Surah al-Qadr dibaca seperti biasa dari awal ayat sampai ayat terakhir. Dalam pembacaan ada yang 3 kali dan ada yang 7 kali membacanya lalu ditiupkan pada ubun-ubun anak sampai 40 hari setelah kelahirannya, membacakan ketika acara pemberian nama (*tasmiyah*) Surah al-Qadr dibacakan terlebih dahulu sebelum membacakan surah al-Imran ayat 33 yang dipimpin oleh tuan guru setempat yang memberikan nama setelah itu baru di tahnik, Dibacakan pada minuman atau makanan dengan cara membacakan Surah al-Qadr, saat anak tidur atau ketika sakit sebagai bentuk rukyah.
2. Motif pembacaan Surah al-Qadr Berkaitan dengan teori klasifikasi motif sosiogenetis yakni keinginan akan rasa aman didasarkan pada rasa takut, penghindaran, dan pelarian. Masyarakat mengamalkan pembacaan Surah al-Qadr terhadap anak dengan motif menjaga diri yakni memenuhi

kebutuhan fisiologis akan perasaan takut dan dari aspek spritual menjadi hamba ya bertakwa yang senantiasa berharap perlindungan terhadap Allah berkaitan dengan motif Teogenetis. Motif pembacaan Surah al-Qadr terhadap anak yang dilakukan oleh masyarakat melalui proses belajar melalui pengajian, pengalaman dari orang tua atau amalan turun-menurun, pengaruh lingkungan dan budaya yang mengamalkan Surah al-Qadr berkaitan dengan teori motif sosiogenetis disebut juga dengan istilah motif sekunder

3. Dilihat dari tujuan mereka membaca Surah al-Qadr dengan tujuan praktis dalam kehidupan sehari-hari yakni agar terhindar dari perbuatan zina, wasilah untuk mencapai berbagai hajat, menjadikan anak yang sholeh dan sholehah, sebagai perlindungan diri, Begitu banyak keutamaan Surah al-Qadr ketika dibacakan pada anak, berdasarkan pemaparan terdahulu dan hasil dari wawancara yang mana mereka menyakini akan manfaat atau pun khasiat yang didapatkan ketika membacakan Surah al-Qadr, selain mengharapkan akan terjaga dari perbuatan zina juga sebagai bentuk doa selamat.

## **B. Saran**

1. Untuk masyarakat Kelurahan Angsau terkhusus yang mengamalkan pembacaan Surah al-Qadr terhadap anak selain sebagai bentuk pengamalan yang turun-menurun atau mendapat dari sebuah majelis ilmu agama hendaknya mengetahui dasar atau landasan dalilnya. Minimal setidaknya bukan hanya sekedar mengamalkan.